

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Berbasis Kebutuhan Dunia Kerja di Bidang Industri

Anggraeni¹⁾; Rina Supriatnaningsih²⁾; Dian Yuni Pamuji³⁾; Serafina Aracely Pramono⁴⁾

¹ Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang

² Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang

³ Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang

⁴ Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang

E-mail: anggraeni@mail.unnes.ac.; rinasupriatnaningsih@mail.unnes.ac.id.

Abstrak

Saat ini lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang tidak mengalami kesulitan mencari pekerjaan karena banyaknya perusahaan yang membutuhkan lulusan yang mempunyai ketrampilan berbahasa Mandarin. Namun tidak semua mahasiswa ketika akan memasuki dunia kerja telah siap dengan segala persyaratan dan tantangan dalam mencari pekerjaan. Dengan adanya kebijakan kurikulum MBKM yang baru ini maka mahasiswa mulai dipersiapkan untuk bisa terjun ke dunia kerja bahkan sebelum lulus. Berdasarkan IKU pertama yaitu kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, maka prodi harus mempersiapkan capaian pembelajaran lulusan untuk meningkatkan kualitas calon lulusan yang diharapkan di dunia industri. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kebutuhan lulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES terhadap dunia Industri berdasarkan CPL Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan Umum dan Khusus. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari alumni, pelaku dunia industri dan info lowongan kerja. Hasil diperoleh dari olah data jawaban kuisioner pada alumni yang bekerja di dunia industri, pelaku dunia industri dan informasi lowongan kerja di Jobstreet.com. Data diolah berdasarkan hasil kebutuhan dari 4 CPL. Kebutuhan CPL sikap yang paling utama adalah bertanggung jawab. Kebutuhan CPL pengetahuan yang paling utama adalah Bahasa Mandarin Industri dan Bisnis. Kebutuhan CPL ketrampilan umum adalah Bahasa Inggris dan komputer dasar. Kebutuhan CPL ketrampilan khusus diperdetail kepada 4 ketrampilan berbahasa Mandarin dan level HSK.

Kata Kunci : Capaian Pembelajaran Lulusan; Calon Lulusan; Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES; Dunia Industri

Abstract

Currently, graduates of the Mandarin Language Education Study Program at Universitas Negeri Semarang have no difficulty finding work because there are many companies that

require graduates who have Mandarin language skills. However, not all students when they enter the world of work are ready with all the requirements and challenges in finding a job. With the new MBKM curriculum policy, students begin to be prepared to be able to enter the world of work even before graduating. Based on the first IKU, the quality of graduates as measured by graduates getting decent jobs, the study program must prepare graduate learning outcomes to improve the quality of prospective graduates expected in the industrial world. The purpose of this research is to describe the needs of graduates of the Mandarin Language Education Study Program UNNES towards the industrial world based on CPL Attitudes, Knowledge, General skills and Special Skills. The type of research that will be used is descriptive qualitative. Sources of data from alumni, industry players and job vacancies. The results were obtained from the data processing of questionnaire answers on alumni who work in the industrial world, industry players and information on job vacancies at Jobstreet.com. The data is processed based on the results of the needs of 4 CPL. The most important need for CPL is to be responsible. The most important need for CPL knowledge is Industrial and Business Mandarin. The CPL requirements for general skills are English and basic computer skills. The CPL requirements for specific skills are detailed to 4 Mandarin skills and HSK level.

Keywords: *Graduate Learning Outcomes; Graduate Candidates; UNNES Mandarin Language Education Study Program; Industry world*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, pemerintah menerapkan kebijakan kurikulum baru yaitu kurikulum MBKM. Kurikulum MBKM dilatarbelakangi dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan khusus secara optimal dan selalu relevan (Kemendikbud, n.d.).

Berdasarkan kebijakan kurikulum MBKM maka perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

IKU yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Berdasarkan indikator utama IKU yang pertama yaitu kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, maka prodi harus mempersiapkan capaian pembelajaran lulusan untuk meningkatkan kualitas calon lulusan yang diharapkan di dunia industri.

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah berdiri sejak tahun 2011. Hingga saat ini telah menghasilkan lulusan sebanyak 150 lebih mahasiswa. Para lulusan tersebar ke berbagai macam bidang pekerjaan, di antaranya di bidang pendidikan menjadi guru Bahasa Mandarin, di bidang industri menjadi penterjemah Bahasa Mandarin dan berwiraswasta sendiri. Walaupun saat ini lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin tidak mengalami kesulitan mencari pekerjaan di bidang industri karena banyaknya perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai ketrampilan berbahasa Mandarin. Namun kesempatan ini hanya terbuka bagi mahasiswa yang memang sudah matang dan siap untuk terjun ke dunia kerja bidang industri. Tidak semua mahasiswa ketika akan memasuki dunia kerja bidang industri telah siap dengan segala persyaratan dan tantangan dalam mencari pekerjaan.

Hasil wawancara dengan beberapa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES yang telah bekerja di bidang industri, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan ketika terjun kerja ke dunia industri, yaitu menguasai 4 ketrampilan berbahasa Mandarin, menguasai pengetahuan tentang pekerjaan yang akan dilakukan dalam dunia industri, sikap percaya diri dan berani untuk berbicara dengan orang asing. Dengan adanya kurikulum MBKM maka capaian pembelajaran lulusan untuk mahasiswa sudah harus sejak dini dipersiapkan agar siap terjun ke dunia kerja bahkan sebelum lulus.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tujuan penelitian dalam artikel ini adalah mendeskripsikan kebutuhan lulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES terhadap dunia Industri berdasarkan CPL Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan Umum dan Khusus.

2. KAJIAN

Penelitian terdahulu terkait peningkatan kompetensi lulusan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Rofi Rofaida, Budhi Pamungkas Gautama (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)” memaparkan terkait temuan pada penelitian ini yaitu Lulusan program studi Manajemen harus memiliki technical competency dan behavioral competency sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri/dunia kerja. Informasi ini dapat diperoleh melalui tracer study. Peran tracer study semakin penting karena dapat memberikan informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat evaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dan dunia kerja dan dapat menjadi masukan yang berguna bagi lulusan untuk meningkatkan kompetensi. Bagi stakeholders hasil tracer study dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan perguruan tinggi yang diinginkan. Kompetensi lulusan yang harus ditingkatkan adalah bahasa Inggris, komputer, kerjasama tim, komunikasi tertulis, komunikasi lisan, pemberdayaan masyarakat, dan kepemimpinan. Peningkatan kualitas pendidikan di program studi Manajemen dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama dengan industri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Rofi Rofaida, Budhi Pamungkas Gautama yaitu peningkatan kompetensi lulusan. Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terdapat pada bidang kajian penelitian yang meneliti terkait dengan peningkatan kompetensi calon lulusan pada program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

Selaras dengan itu, dalam penelitian yang berjudul . “Relevansi Kompetensi Lulusan Politeknik Negeri Balikpapan terhadap Model Kompetensi Utama Dudi (Dunia Usaha dan Dunia Industri)” oleh Elisabeth Milaningrum, Patria Rahmawaty (2020) juga memaparkan

penelitian terkait dengan kompetensi lulusan. Temuan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisa relevansi kompetensi lulusan Poltekba dengan kompetensi utama yang dibutuhkan DUDI maka dapat disimpulkan bahwa masih terjadi mismatch antara output lulusan Poltekba dengan model kompetensi utama yang dibutuhkan DUDI sehingga Poltekba perlu meningkatkan kualitas lulusan baik dalam aspek hard skill maupun aspek soft skill yang justru menjadi point penting ketika mereka menghadapi dunia kerja dimana harus memiliki life skill. Perlu adanya penyesuaian kurikulum agar kompetensi yang dihasilkan dapat lebih update sesuai dengan kebutuhan DUDI dan stimulus lebih dari institusi dalam mencetak lulusan yang memiliki hard skill yang mumpuni dan juga memiliki karakter yang baik yang pastinya akan berpengaruh terhadap kualitas soft skill lulusan Poltekba. Dalam hal ini, sangat perlu ditekankan bahwa dalam dunia kerja tidak hanya mengedepankan hard skill saja namun juga soft skill yang kokoh dan berkarakter dalam memasuki dunia kerja sehingga diharapkan lulusan Poltekba selain dapat berkompetisi dengan lulusan dari perguruan tinggi vokasi lainnya dalam tes rekrutmen dari DUDI, tetapi juga dapat bertahan dan terus berkarya inovatif dalam dunia kerja nantinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dari Elisabeth Milaningrum, Patria Rahmawaty yaitu kompetensi lulusan, sedangkan kebaruan penelitian ini yaitu peningkatan kompetensi calon lulusan program studi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Penelitian terkait dengan kompetensi Bahasa Mandarin belum banyak dilakukan, Prof. Dr. Hermina Sutami, M.Hum (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Bahasa Mandarin dalam Era Industri 4.0 dan Era Masyarakat 5.0: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar” memaparkan bahwa era Industri 4.0 menyangkut beberapa unsur PT seperti dosen, mahasiswa, kurikulum dan tenaga administratif. Tenaga administratif di PT sudah dilatih menggunakan peralatan yang memanfaatkan teknologi dengan sistem komputerisasi dan jaringan internetnya. Keempat unsur ini mau tidak mau sudah harus berada dalam sistem fisikal cyber, jika tidak mau tersaingi oleh PT lainnya. Ketiga unsur seperti dosen, mahasiswa dan kurikulum saling berkaitan. Kurikulum mencerminkan capaian mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang tertentu sehingga lulusan menjadi siap pakai di dunia kerja. Dua unsur di atas akan tercapai jika didukung oleh tenaga dosen yang benar-benar memiliki ilmu yang dapat ditransfer kepada mahasiswanya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu juga dipaparkan bahwa

implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang ditetapkan pemerintah merupakan jawaban terhadap kemajuan dunia di bidang teknologi informasi. Disrupsi terjadi di dunia PT, tetapi disrupsi tidak dipandang sebagai hal yang mematikan, melainkan sebagai tantangan yang harus dihadapi yang membawa perubahan dan perbaikan terhadap kekurangan yang ada selama ini. Untuk mencapainya, semua unsur PT harus bekerja sama dan bertekad untuk maju mengikuti perkembangan dunia pendidikan internasional.

Persamaan penelitian oleh Prof. Dr. Hermina Sutami, M.Hum dengan penelitian ini adalah terdapat pada bahasan penelitian yaitu tentang mempersiapkan kompetensi lulusan Bahasa Mandarin. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada subjek penelitian, metode analisis data serta hasil penelitian atau temuan penelitian.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2009) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berbentuk verbal dan data dinyatakan tanpa menggunakan teknik statistik, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Arikunto, 2010).

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah (1) alumni prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES, (2) pelaku dunia industri, (3) informasi lowongan kerja di *Jobstreet.com*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non-tes. Teknik non-tes meliputi teknik kuesioner, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat kuesioner dengan kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup bagi alumni dan pelaku dunia industri.
- b. Membuat checklist dokumentasi. Data dokumentasi berdasarkan dari informasi

lowongan pekerjaan di *Jobstreet.com*.

3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah suatu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Moleong, 2009). Pada penelitian ini, memanfaatkan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan dengan silang data dengan informasi dari sumber lain dan menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara melibatkan subjek penelitian dari kelompok (1) alumni prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES yang mempunyai pengalaman bekerja di dunia industri, (2) pelaku dunia industri yang membutuhkan lulusan yang mempunyai ketrampilan Bahasa Mandarin, dan (3) informasi lowongan kerja bidang industri yang membutuhkan lulusan berketrampilan Bahasa Mandarin di *Jobstreet.com*.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan berupa tiga proses analisa data yang saling berhubungan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sebagai berikut:

- a. Reduksi data (data reduction), melalui penyeleksian dan pemadatan data, lalu dikode dan dikelompokkan, dilaksanakan dengan memilah data dari catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian data (display data). Data yang telah direduksi, disajikan dalam laporan sistematis, mudah dibaca dan dipahami, dalam bentuk gabungan informasi dan ringkasan terstruktur sehingga memungkinkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan (verification). Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif. Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi data yang mencakup proses penafsiran, pemaknaan data, dan pengujian data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berasal dari 3 sumber data, (1) kuisioner kepada alumni prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES yang mempunyai pengalaman bekerja di dunia industri, (2)

kuisisioner kepada pelaku dunia industri yang membutuhkan lulusan yang mempunyai ketrampilan Bahasa Mandarin, dan (3) informasi lowongan kerja bidang industri yang membutuhkan lulusan berketrampilan Bahasa Mandarin di *Jobstreet.com*. Dari hasil kuisisioner terdapat 30 responden alumni prodi Pendidikan Bahasa Mandarin yang menjawab, 15 responden pelaku industri dan dokumentasi pada *Jobstreet.com* terdapat 50 lowongan kerja.

Indikator kuisisioner dan dokumentasi didasarkan pada 4 faktor capaian pembelajaran lulusan yaitu sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. CPL sikap untuk mengetahui sikap apa yang diharapkan dan harus dipersiapkan sebelum terjun bekerja di dunia industri. CPL pengetahuan adalah untuk mengetahui pengetahuan Bahasa Mandarin apa saja dan pengetahuan lainnya yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum lulus. CPL ketrampilan umum untuk mengetahui ketrampilan umum lainnya selain Bahasa Mandarin yang harus dikuasai oleh mahasiswa. CPL ketrampilan khusus untuk mengetahui sampai sejauh mana penguasaan ketrampilan Bahasa Mandarin secara lebih menyeluruh.

4.1 Hasil Kebutuhan Lulusan Berdasarkan CPL Sikap

Hasil kebutuhan lulusan berdasarkan CPL sikap diketahui dari jawaban kuisisioner sikap/etika seperti apa yang harus diperhatikan atau diharapkan ketika bekerja kepada alumni dan pelaku industri dan informasi yang tertera pada info lowongan kerja. Berikut di bawah ini adalah hasil dari jawaban kuisisioner dan info lowongan kerja *Jobstreet.com*.

Tabel 4.1 Sikap yang diharapkan dalam bekerja

Alumni	Pelaku Industri	Info Lowongan Kerja <i>Jobstreet.com</i>
Sopan, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, rajin, disiplin, tepat waktu, tidak mudah menyerah, cekatan dan taat pada peraturan, mau belajar.	Etika bekerja yang baik, sopan, rajin, bertanggung jawab, disiplin, mau belajar, jujur, loyal, optimis, multitasking, dapat memecahkan masalah.	Bertanggung jawab, dapat bekerja dalam tim atau individu, dapat bekerja dibawah tekanan, tekun, jujur, rajin, beretika baik, loyal, mempunyai komunikasi yang baik, sikap positif, pekerja keras, bekerja dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sikap bertanggung jawab, jujur, rajin, mau belajar, loyal, sopan, disiplin, tidak mudah menyerah, mempunyai etika bekerja yang baik, taat pada aturan, dapat bekerja dalam tim atau individu, dapat bekerja di bawah tekanan,

mempunyai sikap positif dan optimis, multitasking, mempunyai komunikasi yang baik, bekerja dengan efektif dan efisien, dan dapat memecahkan masalah menjadi kebutuhan CPL sikap bagi mahasiswa.

4.2 Hasil Kebutuhan Lulusan Berdasarkan CPL Pengetahuan

Hasil kebutuhan lulusan berdasarkan CPL pengetahuan didapatkan dari kuisioner tentang pengetahuan Bahasa Mandarin seperti apa yang harus dikuasai ketika bekerja dan informasi lowongan kerja di *Jobstreet.com*. Tabel di bawah diurutkan berdasarkan mulai dari jawaban terbanyak.

Tabel 4.2 Pengetahuan Bahasa Mandarin yang harus dikuasai ketika bekerja

Alumni	Pelaku Industri	Info Lowongan Kerja <i>Jobstreet.com</i>
<ul style="list-style-type: none">• Bahasa Mandarin Industri• Bahasa Mandarin Bisnis Percakapan• Modern Chinese• Tata Bahasa Mandarin• Surat menyurat resmi	<ul style="list-style-type: none">• Bahasa Mandarin Industri• Bahasa Mandarin Bisnis Percakapan• Modern Chinese• Tata Bahasa Mandarin• Surat menyurat resmi	<ul style="list-style-type: none">• Penterjemahan Bahasa Mandarin / Indonesia• Administrasi perkantoran dalam Bahasa Mandarin

Pada hasil kuisioner dari alumni dan pelaku industri selain 5 poin pengetahuan Bahasa Mandarin yang disebutkan di atas, terdapat beberapa jawaban yang dipilih oleh 1 atau 2 responden yaitu Sejarah China, Geografi China, Pariwisata China dan Budaya China.

Berdasarkan hasil pada tabel terlihat bahwa jawaban dari alumni dan pelaku industri untuk kebutuhan pengetahuan Bahasa Mandarin sama yaitu Bahasa Mandarin Industri, Bisnis Percakapan, Modern Chinese, Tata Bahasa dan Surat Menyurat Resmi. Sedangkan kebutuhan yang tertulis pada Info lowongan kerja adalah penterjemahan Bahasa Mandarin-Bahasa Indonesia-Bahasa Mandarin dan administrasi perkantoran dalam Bahasa Mandarin.

4.3 Hasil Kebutuhan Lulusan Berdasarkan CPL Ketrampilan Umum

Hasil kebutuhan lulusan berdasarkan CPL ketrampilan umum diperoleh dari jawaban kuisioner ketrampilan umum seperti apa yang diharapkan harus dikuasai oleh mahasiswa dan informasi kebutuhan lowongan kerja di *Jobstreet.com*.

Tabel 4.3 Ketrampilan umum yang diharapkan harus dikuasai

Alumni	Pelaku Industri	Info Lowongan Kerja <i>Jobstreet.com</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Bahasa Inggris • Kemampuan komputer dasar (office word, excell, ppt) • Public Speaking dan komunikasi • Team Management • Administrasi perkantoran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Bahasa Inggris • Kemampuan komputer dasar (office word, excell, ppt) • Komunikasi • Berhitung dalam Bahasa Mandarin • Autocad • Leadership • Kemampuan presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Ms Office • Pengetahuan tentang bisnis • Kemampuan Bahasa Inggris • Pengetahuan tentang E-Commerce • Pengetahuan tentang manufaktur • Administrasi perkantoran • Pembukuan keuangan • Leadership, team management dan komunikasi • Web design • Menyetir mobil

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat terlihat bahwa kemampuan Bahasa Inggris, komputer dasar seperti microsoft office menjadi ketrampilan umum yang paling mendasar. Selain itu kemampuan umum lainnya adalah seperti public speaking dan komunikasi, team management, administrasi perkantoran, leadership, berhitung dalam Bahasa Mandarin, kemampuan presentasi, pengetahuan tentang E-commerce, manufaktur, pembukuan dan keuangan, web design dan bisa menyetir mobil juga menjadi hal yang diharapkan dikuasai oleh mahasiswa sebelum lulus.

4.4 Hasil Kebutuhan Lulusan Berdasarkan CPL Ketrampilan Khusus

Hasil kebutuhan lulusan berdasarkan CPL ketrampilan khusus diperoleh dari jawaban kuisisioner ketrampilan Bahasa Mandarin seperti apa yang diharapkan, pertanyaan pada kuisisioner diperdetail kepada setiap ketrampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, menulis dan level HSK. Untuk informasi lowongan kerja di *Jobstreet.com* dilihat dari permintaan level HSK dan 4 ketrampilan Bahasa Mandarin.

Tabel 4.4 Ketrampilan khusus yang diharapkan

Alumni	Pelaku Industri	Info Lowongan Kerja <i>Jobstreet.com</i>
<ul style="list-style-type: none"> • HSK Menengah • Mendengar dengan paham 75-90% kalimat yang 	<ul style="list-style-type: none"> • HSK Gaoji (7-9 \ Atas) • Mendengar dengan paham 90-100% kalimat yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Level HSK min level 4 • Bisa Bahasa Mandarin lisan (dengar dan berbicara)

<p>diucapkan oleh lawan bicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa berbicara dengan lancar, dalam kalimat panjang • Pelafalan dan intonasi Bahasa Mandarin 75-90% tepat • Bisa memahami dengan cepat suatu bacaan dalam bentuk paragraf panjang tanpa melihat kamus • Bisa mengetik hanzi melalui komputer dan HP • Bisa menulis hanzi secara langsung (dengan tangan) • Bisa surat menyurat • Bisa menulis kalimat sederhana 	<p>diucapkan oleh lawan bicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa berbicara dengan lancar, dalam kalimat panjang • Pelafalan dan intonasi Bahasa Mandarin 75-90% tepat • Bisa memahami dengan cepat suatu bacaan dalam bentuk paragraf panjang tanpa melihat kamus • Bisa Fantizi • Bisa mengetik hanzi melalui komputer dan HP • Bisa menulis hanzi secara langsung (dengan tangan) • Bisa surat menyurat • Bisa menulis kalimat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa Bahasa Mandarin baca dan tulis • Bisa mengetik dalam Bahasa Mandarin • Bisa menulis paragraf panjang dalam Bahasa Mandarin
--	--	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat perbedaan dari 3 sumber data. Pada jawaban kuisisioner alumni dan pelaku industri adalah dari aspek HSK dan aspek ketrampilan mendengar, alumni memilih HSK level menengah sedangkan pelaku industri memilih HSK level atas, dan aspek ketrampilan mendengar alumni memilih hanya 70-80% paham kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara, sedangkan pelaku industri memilih 90-100% paham. Pada informasi lowongan kerja di *Jobstreet.com* tidak terlihat permintaan ketrampilan yang diharapkan secara lebih mendetail, hanya menuliskan tentang bisa Bahasa Mandarin secara lisan dan tertulis, hanya di bagian ketrampilan menulis saja yang lebih terlihat detail permintaannya seperti bisa mengetik dan menulis paragraf panjang dalam Bahasa Mandarin.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari jawaban kuisisioner alumni yang sudah bekerja di dunia industri, pelaku dunia industri dan informasi lowongan kerja di *Jobstreet.com* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) CPL sikap yang paling diharapkan adalah sikap bertanggung jawab, jujur dan sopan

- menjadi aspek utama yang harus diperhatikan selain sikap-sikap yang lain.
- (2) CPL pengetahuan yang diharapkan pada dunia industri lebih kepada pengetahuan Bahasa Mandarin yang bisa diterapkan langsung di lapangan kerja seperti Bahasa Mandarin industri, bisnis, tata bahasa, modern chinese, surat menyurat, penterjemahan, perkantoran. Sedangkan pengetahuan seperti budaya, sejarah, geografi, pariwisata tidak menjadi aspek penting di dunia industri.
 - (3) CPL ketrampilan umum yang diharapkan pada dunia industri menekankan pada kemampuan Bahasa Inggris, komputer, MS Office, manajemen team, kepemimpinan, presentasi, dll.
 - (4) CPL ketrampilan khusus yang diharapkan diperdetail kepada 4 ketrampilan berbahasa Mandarin, mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Ketrampilan menulis juga diperdetail lagi kepada ketrampilan menulis dalam mengetik atau menulis tangan dan menulis dalam paragraf atau karangan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka.
- Kemendikbud. (n.d.). *Latar Belakang Kampus Merdeka*. Retrieved June 9, 2022, from <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>
- Milaningrum, E., & Rahmawaty, P. (2020). Relevansi Kompetensi Lulusan Politeknik Negeri Balikpapan Terhadap Model Kompetensi Utama Dudi (Dunia Usaha Dan Dunia Industri). *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.977>
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rosdakarya.
- Rofaida, R., & Gautama, B. P. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study). *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23171>
- Sutami, H. (2021). Bahasa Mandarin Dalam Era Industri 4.0 Dan Era Masyarakat 5.0: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(1), 15–22. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i1.115>